

ANALISIS KUALITAS AUDIT UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI DI DINAS PERTANAHAN KOTA MEDAN

Author: Abstrak:

Raudhatul

Jannah¹

Wan Fachruddin²

Afiliation:

Universitas Pembangunan Panca Budi^{1,2}

Corresponding email

jannah@gmail.com

wanfachruddin@dosen.pancabudi.ac.id



*This is an Creative Commons License This work is
licensed under a Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International License*

Latar Belakang Dalam era pemerintahan modern, peningkatan kinerja pegawai di sektor publik menjadi salah satu prioritas utama untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Salah satu faktor penting yang memengaruhi kinerja pegawai adalah kualitas audit internal, karena audit tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana evaluasi dan perbaikan terhadap efektivitas sistem kerja organisasi pemerintah. **Metode Penelitian** Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang analisis datanya menggunakan statistik inferensial yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Tujuan analisis ini adalah mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. **Hasil dan pembahasan,** dapat disimpulkan bahwa kualitas audit memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja pegawai di Dinas/Kantor Pertanahan Kota Medan. Audit yang berkualitas dapat membantu organisasi menilai pelaksanaan tugas pegawai, menemukan kelemahan dalam proses kerja, memberikan rekomendasi perbaikan, serta mendorong pegawai untuk bekerja lebih disiplin, bertanggung jawab, dan sesuai prosedur.

Kata kunci : Kualitas Audit dan Kinerja Pegawai

PENDAHULUAN

Dalam era pemerintahan modern, peningkatan kinerja pegawai di sektor publik menjadi salah satu prioritas utama untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Salah satu faktor penting yang memengaruhi kinerja pegawai adalah kualitas audit internal, karena audit tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana evaluasi dan perbaikan terhadap efektivitas sistem kerja organisasi pemerintah.

Dinas Pertanahan Kota Medan merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang memiliki tanggung jawab besar dalam pengelolaan aset dan administrasi pertanahan. Kompleksitas kegiatan yang melibatkan pengelolaan data tanah, perencanaan tata ruang, serta pelayanan publik yang transparan dan akuntabel menuntut adanya pengawasan yang efektif melalui sistem audit internal yang berkualitas. Namun, dalam praktiknya masih sering ditemukan kendala seperti kurangnya pemahaman pegawai terhadap standar audit, lemahnya pelaporan hasil audit, serta belum optimalnya tindak lanjut atas temuan audit yang dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai secara keseluruhan.

Kualitas audit yang baik mencakup kompetensi auditor, independensi, obyektivitas, dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan audit. Jika faktor-faktor tersebut dijalankan dengan baik, maka hasil audit dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi peningkatan kinerja pegawai. Sebaliknya, rendahnya kualitas audit dapat menyebabkan terhambatnya proses perbaikan sistem kerja, lemahnya disiplin pegawai, serta menurunnya tingkat akuntabilitas dan efektivitas pelayanan publik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Reza menyatakan bahwa hasil penelitian yang mengacu pada teori (Anwar Parabu Mangkunegara 2004:67) yaitu Kualitas kerja pegawai Kantor Camat Medan Timur Kota Medan masih rendah dalam hal pengurusan surat-surat prosedurnya juga masih berbelit-belit dan lambat serta tidak transparan dalam hal biaya. Kuantitas kerja pegawai Kantor Camat Medan Timur Kota Medan sudah cukup baik apabila kemampuan tersebut berhasil dijalankan dan diselesaikan dengan baik. Disiplin kerja pegawai Kantor Camat Medan Timur Kota Medan belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Masyarakat ada yang merasa kecewa ketika pengurusan surat harus menunggu waktu yang lama, dan ketidakhadiran pegawai kantor menyebabkan ketidakpuasan masyarakat atas kinerja pegawai. Inisiatif Pegawai yang ada di Kantor Camat Medan Timur Kota Medan dinilai baik dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Tanggung jawab pegawai terhadap seluruh aspek yang berhubungan dengan tugas-tugas yang dilaksanakan oleh pegawai Kantor Camat Medan Timur Kota Medan sudah cukup baik meskipun masih perlu ada berbagai pembenahan yang harus dilakukan. Sedangkan rekomendasi dalam penelitian ini ialah melakukan sosialisasi peraturan yang berkaitan dengan disiplin pegawai. Kegiatan sosialisasi bisa melalui pendidikan dan latihan (Diklat), Bimbingan Teknis (Bimtek). Pemerintah Kecamatan Medan Timur Kota Medan harus memperbaiki strategi yang ada guna untuk meningkatkan kinerja pegawai. Kepada para pegawai Kantor Camat Medan Timur Kota Medan diharapkan agar lebih meningkatkan kualitas kerjanya dengan lebih menekankan pada ketetapan, ketelitian dan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan yang diamanahkannya.

Babitis menyatakan bahwa Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas kinerja Kantor Pertanahan Kota Binjai meliputi tersedianya sumber daya manusia yang cukup dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan kantor pertanahan Kota Binjai, tersedianya anggaran, sarana dan prasarana yang memadai, dan ditopang pula oleh efisiensi birokrasi dan disiplin kerja yang tinggi. Hambatan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai di Lingkungan Kantor Pertanahan Kota Binjai adalah dari sisi tersedianya anggaran. Selain itu faktor-faktor internal birokrasi, seperti: sumber daya dan struktur organisasi secara bersama-sama menjadi hambatan bagi upaya peningkatan kualitas kinerja di lingkungan Kantor Pertanahan Kota Binjai. Pendidikan dan latihan mampu meningkatkan kinerja pegawai Kantor Pertanahan Kota Binjai sebab dengan adanya pemberian pendidikan dan latihan maka pengetahuan, wawasan serta tata cara kerja pegawai Kantor Pertanahan Kota Binjai akan dapat dikembangkan oleh masing-masing pribadinya. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian mengenai **“Analisis Kualitas Audit untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai di**

Dinas Pertanahan Kota Medan”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sejauh mana pelaksanaan audit internal di Dinas Pertanahan mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai, serta menemukan langkah strategis untuk memperkuat sistem pengawasan internal dalam mendukung terciptanya aparatur yang profesional, transparan, dan berintegritas.

TEORITIS

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Utama (2013) menyatakan konsep keagenan yaitu sebuah kontrak yang dimana *principal* menyewa *agent* untuk melakukan kontribusi bagi kepentingan mereka dengan memberikan beberapa wewenang pembuatan keputusan kepada *agent*. Agensi teori mengakibatkan hubungan yang asimetri antara pemilik dan pengelola, untuk menghindari terjadi hubungan yang asimetri tersebut dibutuhkan suatu konsep *Good Corporate Governance* yang bertujuan untuk menjadikan perusahaan menjadi lebih sehat. Penerapan *corporate governance* berdasarkan pada teori agensi, yaitu teori agensi dapat dijelaskan dengan hubungan antara manajemen dengan pemilik, manajemen sebagai agen secara moral bertanggungjawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi yang sesuai dengan kontrak.

Audit internal merupakan pendekatan sistematis yang dirancang untuk memberikan jaminan dan panduan yang meningkatkan nilai dan meningkatkan status organisasi secara netral dan independen. Tugas ini melibatkan evaluasi dan peningkatan efisiensi manajemen risiko, langkah-langkah pengendalian, dan struktur tata kelola perusahaan. Fungsi audit internal terkait dengan operasi audit dan penyebaran temuan audit, yang diselaraskan dengan jenjang manajemen sesuai dengan kerangka pengendalian yang ditetapkan. Berdasarkan pemahaman ini, audit internal berfungsi untuk menilai operasi organisasi, yang selanjutnya membantu dalam analisis dan penilaian keselarasan kinerja dengan tujuan perusahaan (Permadi et al., 2022). Fungsi audit internal bersifat otonom, menawarkan jaminan dan saran yang tidak bias yang dirancang untuk meningkatkan nilai dan operasi organisasi. Tujuan utama audit internal adalah untuk mendukung organisasi dalam mencapai tujuannya melalui evaluasi yang metodis dan terorganisir atas kemandirian sistem manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola (Rahman, 2020).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang analisis datanya menggunakan statistik inferensial yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Tujuan analisis ini adalah mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek dalam penelitian ini adalah Dinas/Kantor Pertanahan Kota Medan yang memiliki tugas memberikan pelayanan di bidang pertanahan kepada masyarakat. Berdasarkan informasi resmi Kantor Pertanahan Kota Medan, Badan Pertanahan Nasional mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, dan untuk menyelenggarakan tugas tersebut dibentuk Kantor Pertanahan di kabupaten/kota, salah satunya Kantor Pertanahan Kota Medan.

Kantor Pertanahan Kota Medan juga telah mengembangkan berbagai bentuk layanan, antara lain layanan elektronik dan layanan online. Layanan elektronik yang disebutkan meliputi pengecekan elektronik, SKPT elektronik, dan Hak Tanggungan Elektronik, sedangkan layanan online digunakan untuk memudahkan pemohon melalui aplikasi seperti Sentuh Tanahku, Lapah Jejama, dan TIARRA.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kinerja pegawai di lingkungan pertanahan tidak hanya diukur dari kemampuan menyelesaikan pekerjaan administratif, tetapi juga dari kemampuan memberikan pelayanan publik yang cepat, akurat, tertib, transparan, dan sesuai prosedur. Oleh karena itu, kualitas audit menjadi penting untuk memastikan bahwa pelaksanaan tugas, pelayanan, dan administrasi pertanahan berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan.

Kualitas Audit pada Dinas/Kantor Pertanahan Kota Medan

Berdasarkan hasil analisis, kualitas audit pada Dinas/Kantor Pertanahan Kota Medan dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu perencanaan audit, pelaksanaan audit, kompetensi auditor, objektivitas auditor, ketepatan rekomendasi audit, dan tindak lanjut hasil audit.

Secara umum, kualitas audit menunjukkan peran penting dalam membantu organisasi mengevaluasi pelaksanaan tugas pegawai. Audit yang berkualitas tidak hanya berfungsi untuk menemukan kesalahan, tetapi juga menjadi alat pembinaan agar pegawai dapat bekerja lebih tertib, disiplin, dan sesuai dengan prosedur.

Dalam konteks Pemerintah Kota Medan, pedoman audit kinerja menyebutkan bahwa audit kinerja diperlukan untuk menilai apakah program dan kegiatan perangkat daerah telah dilaksanakan secara **ekonomis, efisien, efektif, dan taat terhadap peraturan yang berlaku**. Pedoman tersebut juga menjelaskan bahwa audit kinerja merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja pemerintah, terutama dalam memperbaiki kualitas pelayanan publik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit yang baik terlihat dari adanya proses pemeriksaan yang sistematis, penggunaan dokumen pendukung, pemeriksaan terhadap pelaksanaan tugas pegawai, serta penyampaian rekomendasi yang dapat dijadikan dasar perbaikan. Audit yang dilakukan dengan standar yang jelas dapat membantu pimpinan mengetahui kelemahan dalam pelaksanaan pekerjaan, baik dari sisi kedisiplinan, ketepatan waktu pelayanan, kepatuhan terhadap SOP, maupun tanggung jawab pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan.

Namun, hasil analisis juga menunjukkan bahwa kualitas audit belum sepenuhnya optimal apabila tindak lanjut hasil audit belum dilaksanakan secara konsisten. Rekomendasi audit yang tidak segera ditindaklanjuti dapat menyebabkan permasalahan yang sama berulang, seperti keterlambatan penyelesaian pekerjaan, kurangnya koordinasi antarpegawai, dan lemahnya pengawasan internal.

Kinerja Pegawai pada Dinas/Kantor Pertanahan Kota Medan

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Dalam penelitian ini, kinerja pegawai dilihat dari beberapa indikator, yaitu kualitas kerja,

kuantitas kerja, ketepatan waktu, kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pegawai pada Dinas/Kantor Pertanahan Kota Medan sangat berkaitan dengan kemampuan pegawai dalam memberikan pelayanan pertanahan secara cepat, tepat, dan sesuai prosedur. Pegawai yang memiliki kinerja baik umumnya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target, memahami prosedur pelayanan, menjaga ketertiban administrasi, serta memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat.

Penilaian kinerja pegawai ASN secara umum juga memiliki dasar regulasi. PP Nomor 30 Tahun 2019 mengatur tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil, sedangkan PermenPANRB Nomor 6 Tahun 2022 mengatur Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dan masih berstatus berlaku.

Hasil analisis menunjukkan bahwa audit yang berkualitas dapat mendorong peningkatan kinerja pegawai melalui beberapa cara. Pertama, audit memberikan gambaran objektif mengenai kelemahan pegawai dalam melaksanakan tugas. Kedua, audit menghasilkan rekomendasi perbaikan yang dapat digunakan pimpinan untuk membina pegawai. Ketiga, audit membantu meningkatkan kedisiplinan karena pegawai mengetahui bahwa setiap pekerjaan dapat dievaluasi. Keempat, audit mendorong pegawai untuk bekerja sesuai SOP dan ketentuan yang berlaku.

Dengan demikian, kinerja pegawai tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh sistem pengawasan, evaluasi, dan tindak lanjut yang dilakukan oleh organisasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja pegawai di Dinas/Kantor Pertanahan Kota Medan. Audit yang berkualitas dapat membantu organisasi menilai pelaksanaan tugas pegawai, menemukan kelemahan dalam proses kerja, memberikan rekomendasi perbaikan, serta mendorong pegawai untuk bekerja lebih disiplin, bertanggung jawab, dan sesuai prosedur.

Kualitas audit berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai terutama melalui perbaikan kedisiplinan, peningkatan tanggung jawab, peningkatan kualitas pelayanan, dan penguatan pengawasan internal. Namun, manfaat audit hanya dapat dirasakan secara optimal apabila rekomendasi audit benar-benar ditindaklanjuti oleh pimpinan dan pegawai.

Dengan demikian, kualitas audit tidak hanya berfungsi sebagai alat pemeriksaan, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan kinerja pegawai dan kualitas pelayanan publik di bidang pertanahan.

5.Kesimpulan

1. Audit membantu menilai apakah pelaksanaan tugas pegawai telah sesuai dengan prosedur, aturan, dan standar pelayanan yang berlaku.
2. Kualitas audit dapat meningkatkan disiplin dan tanggung jawab pegawai. Dengan adanya audit, pegawai lebih terdorong untuk bekerja secara tertib, menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, dan melaksanakan tugas sesuai tanggung jawabnya.
3. Temuan dan rekomendasi audit dapat digunakan pimpinan untuk melakukan pembinaan, perbaikan sistem kerja, dan peningkatan kualitas pelayanan.

4. Audit tidak akan memberikan manfaat maksimal apabila rekomendasi yang diberikan tidak dilaksanakan secara konsisten.
5. Kualitas audit berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik. Pegawai yang bekerja sesuai prosedur, disiplin, dan bertanggung jawab akan mampu memberikan pelayanan pertanahan yang lebih cepat, tepat, dan transparan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, R. (2022). Pengaruh Kemandirian, Pengalaman Kerja, Dan Akuntabilitas Terhadap Tindakan Dalam Meningkatkan Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Direktorat Jendral Kekayaan Negara Di Wilayah Sumatera Utara) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Fachruddin, W., Arnita, V., & Sari, A. P. (2024, February). Financial Statements of MSMEs in Pari City with SAK EMKM Standards. In *Proceeding of International Conference on Artificial Intelligence, Navigation, Engineering, and Aviation Technology (ICANEAT)* (Vol. 1, No. 1, pp. 171-174).
- Fachruddin, W., Wahyuni, S., & Dwilita, H. (2025). Pengaruh Debt Default dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Di BEI. *Jurnal UMKM, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 8-16.
- Nasution, N. A., Siregar, S., & Kamilah, K. (2023). The effect of intellectual capital, profit sharing ratio and financing to deposit ratio on the financial performance of sharia banks. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 7(1), 174-194.
- Masirun, M. (2016). Analisis Kinerja Pegawai Pada Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru (Pada Seksi Hak Tanah Dan Pendaftaran Tanah). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Unilak*, 13(1), 96425.
- Meliala, E. I. B. (2019). Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Kinerja Kantor Pertanahan Kota Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rioni, Y. S., Fachruddin, W., Damanik, D., & Aulia, Y. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pada Desa Lau Gumba Kabupaten Karo. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(7), 3648-3654.
- Syahputra, M. R. (2021). Analisis Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Medan Timur Kota Medan.
- Sati, M. L., Dwilita, H., & Fachruddin, W. (2024). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Food & Beverage Pada Bursa Efek Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 7(2)

